

**KEPATUHAN INDONESIA TERHADAP REZIM INTERNASIONAL
INTERNATIONAL HEALTH REGULATION (IHR) DALAM
PENANGANAN ISU KESEHATAN PADA MASA PANDEMI COVID-19**

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang kepatuhan Indonesia terhadap Rezim Internasional IHR (*International Health Regulation*) 2005 dalam penanganan pandemi COVID-19 di Indonesia. Pasca ditetapkannya COVID-19 sebagai pandemi global dan menginvasi hampir seluruh negara di dunia, secara praktis negara-negara di dunia kemudian memberlakukan kebijakan isolasi, karantina, dan pembatasan sosial dalam upaya mencegah penularan virus dengan level komitmen dan efektivitas yang berbeda. Penelitian ini menggunakan teori Rezim Internasional dan Teori Kepatuhan dalam menganalisis kepatuhan Indonesia dalam penanganan pandemi *COVID-19*. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian kualitatif yang digunakan dalam mengeksplorasi dan memahami makna oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial dan kemanusiaan serta menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indonesia dalam melakukan penanganan *COVID-19* telah memenuhi indikator dalam teori kepatuhan oleh Mitchell berupa *output*, *outcome*, dan *impact*. Sehingga berdasarkan analisis tersebut, Indonesia memenuhi ketiga indikator kepatuhan yang disampaikan oleh Mitchell, bahwa Indonesia patuh terhadap rezim internasional IHR 2005 dalam pelaksanaan mitigasi COVID-19.

Kata Kunci : WHO, Pandemi COVID-19, rezim Internasional, IHR (*International Health Regulation*).

**INDONESIA'S COMPLIANCE WITH THE INTERNATIONAL HEALTH
REGULATION IN HANDLING OF HEALTH ISSUES DURING THE
COVID-19 PANDEMIC**

ABSTRACT

This study discusses Indonesia's complianment of International regime IHR (International Health Regulation) 2005 as the policy of mitigation of COVID-19 in Indonesia. After the establishment of COVID-19 as a global pandemic and invaded to almost all countries in the world, practically implemented policies of isolation, quarantine and social restrictions as an effort to prevent transmission of the virus with different levels of commitment and effectiveness. This study uses the International Regime theory and Compliance Theory in analyzing Indonesia's complianment in handling the COVID-19 pandemic. This research uses qualitative method which is used in exploring and understanding the meaning by a number of individuals or groups of people ascribed to social and humanitarian issues and using descriptive qualitative analysis techniques. The results of the research show that Indonesia in handling COVID-19 has fulfilled the indicators of Mitchell's Compliance theory in the form of output, outcome and impact. So based on this analysis, Indonesia meets the three compliance indicators presented by Mitchell, that Indonesia complies with the 2005 IHR international regime in the implementation of COVID-19 mitigation.

Keywords: WHO, COVID-19 pandemic, IHR, International regime (International Health Regulation).